

**DETERMINAN MENCARI KERJA DI KOTA PALEMBANG :
MODEL DEMOMETRIK**



Skripsi Oleh

M.DESVIANDRA PRASETYO

01021282126114

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024/2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“DETERMINAN MENCARI KERJA DI KOTA PALEMBANG : MODEL
DEMOMETRIK”

Disusun Oleh :

Nama : M.Desviandra Prasetyo
NIM : 01021282126114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 6 Mei 2025

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DETERMINAN Mencari Kerja di Kota Palembang : Model
DEMOMETRIK

Nama : M.DESVIANDRA PRASETYO

Nim : 01021282126114

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk di terima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 02 Juli 2025

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Rahma Nida, S.E., M.Sc
NIP. 199411292022032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 9-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Desviandra Prasetyo

NIM : 01021282126114

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “Determinan Mencari Kerja Di Kota Palembang : Model Demometrik”

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 2 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 02 Juli 2025

Pembuat pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 9-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



M.Desviandra Prasetyo
NIM. 01021282126114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

-As-Syarh 5-6

"Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan"

-Imam Syafi'i

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua
- ❖ Keluarga
- ❖ Teman-teman terdekat
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Mencari Kerja Di Kota Palembang : Model Demometrik” dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh variabel demografi mempengaruhi durasi mencari kerja seseorang dalam mencari kerja di kota palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menerima semua masukan dan kritik yang membangun. Semoga penulisan skripsi ini dapat sebagai manfaat dan referensi bagi pihak yang membaca.

Indralaya, 02 Juli 2025



M.Desviandra Prasetyo

NIM. 01021282126114

UCAPAN TERIMA KASIH

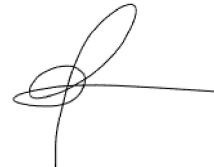
Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan dan cobaan dilalui dalam selama proses penelitian. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini, memberikan ketenangan di saat kegelisahan datang, serta memudahkan jalan di tengah tantangan yang dihadapi.
2. Kedua Orang tua dan kedua adik kandung ku atas dukungan nya selama ini dalam bentuk kasih sayang, materi dan doa yang membuat penulis menjadi lebih semangat dalam menulis tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
4. Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penulis menjalani masa studi.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr.Yunisvita, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini agar lebih baik serta memberikan masukan yang sangat berharga agar dapat cepat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Rahma Nida S.E., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
9. Seluruh Staff dan Pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Orang-orang favorit selama berkuliah di universitas sriwijaya, dafa albar (dafa), rafael pramansyah (fael), muhamad azzhar (aza),angga febriansyah (angga), manthovanny yuda perwira(vany), riwan nazaldi (riwan), rizky syahputra (ky), abiddurahman (abid),rahma okta (ama), Intan aditya (intan) anisya sasi (sasi), ibbi tayu (abang ibbi), fairuz athiyah (ifaaa), leska kurnela (leska).
11. Teman teman satu bimbingan yang telah menemani penulis dan membantu penulis dalam menulis skripsi, Taruna, Putri atika, Ida, Rizky salman, Syairah.

12. Organisasi KEIMI FE UNSRI dan BEM FE UNSRI yang banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan serta menambahkan relasi bagi penulis untuk saling belajar dan bercerita dalam memperluas ilmu.
13. teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi UNSRI, terimakasih atas kebersamaannya selama 4 tahun menimba ilmu bersama.
14. Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang sejauh ini.

Indralaya, 02 Juli 2025



M.Desviandra Prasetyo
NIM. 01021282126114

ABSTRAK

DETERMINAN MENCARI KERJA DI KOTA PALEMBANG : MODEL DEMOMETRIK

Oleh:

M.Desviandra Prasetyo; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor demografi yang memengaruhi durasi pencarian kerja di Kota Palembang, dengan fokus pada pendidikan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan status pernikahan. Data yang digunakan adalah data primer, Metode yang digunakan adalah regresi logistik biner dengan data primer dari 68 responden pekerja di Palembang yang diambil melalui kuesioner online. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling via* LinkedIn dan whatsapp, dengan durasi pencarian kerja dikategorikan menjadi dua: kurang dari 6 bulan (kode 0) dan lebih dari 6 bulan (kode 1). Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh kelima variabel tersebut terhadap lamanya waktu pencarian kerja. Pengujian statistik meliputi Uji *Omnibus*, *Hosmer-Lemeshow*, *Wald*, *odds ratio*, dan *marginal effect*. Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa peningkatan pendidikan, pengurangan kesenjangan gender dapat mempersingkat durasi pencarian kerja dan usia berpengaruh signifikan terhadap durasi mencari kerja di kota Palembang.

Kata Kunci: *Durasi pencarian kerja, demografi, regresi logistic biner*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

ABSTRACT

DETERMINANTS OF JOB SEARCH IN PALEMBANG CITY: A DEMOMETRIC MODEL

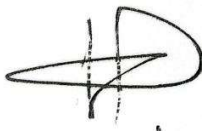
By:

M.Desviandra Prasetyo; Yunisvita

This study aims to analyze demographic factors that influence the duration of job search in Palembang City, focusing on education, age, gender, work experience, and marital status. The data used are primary data, The method used is binary logistic regression with primary data from 68 worker respondents in Palembang taken through an online questionnaire. Sampling was carried out using simple random sampling via LinkedIn and WhatsApp, with the duration of job search categorized into two: less than 6 months (code 0) and more than 6 months (code 1). The purpose of the study was to test the effect of the five variables on the duration of job search. Statistical tests include the Omnibus Test, Hosmer-Lemeshow, Wald, odds ratio, and marginal effect. The results of the study confirm that increasing education, reducing gender gaps can shorten the duration of job search and age has a significant effect on the duration of job search in Palembang City.

Keywords: Job search duration, demographics, binary logistic regression

Known by,
Head Of Development Economics
Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Advisor



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Desviandra Prasetyo

NIM : 01021282126114

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

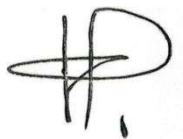
Mata Kuliah : Ekonomi Ketenagakerjaan

Judul Skripsi : DETERMINAN MENCARI KERJA DI KOTA
PALEMBANG : MODEL DEMOMETRIK

Telah kami periksa secara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 02 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	M. Desviandra Prasetyo
	NIM	01021182126114
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 06 Desember 2003
	Alamat	Jl. Silaberanti Lorong Flamboyant RT 12 RW 03 NO 284
	No. Handphone	08989043050
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	160cm	
Berat	53 kg	
Email	desviandra.p@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009-2015	SD Muhammadiyah 16 Palembang	
2015-2018	SMP Negeri 15 Palembang	
2018-2021	SMK Negeri 3 Palembang	
2021-2025	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2021-2023	Staff KEIMI FE UNSRI Departement ESL	
2023-2024	Sekretaris Manajer MEDINFO KEIMI FE UNSRI	
2023-2024	Staff Muda Penmasling BEM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Teori Mencari Kerja (Job Search Theory).....	15
2.1.1 Model Pencarian Kerja Standar.....	18
2.1.2 Fungsi Pencocokan.....	19
2.2 Teori Human Capital	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
2.4 Kerangka Pikir.....	29
2.5 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis Data dan Sumber data.....	31

3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Metode Penentuan Sampel	34
3.6 Teknik Analisis.....	35
3.7 Pengujian Statistik.....	36
3.7.1 Analisis Tabulasi Silang.....	36
3.7.2 Uji Omnibus Test of Model Coefficient.....	36
3.7.3 Uji Goodnes Of Fit (Gof).....	37
3.7.4 Pseudo R-Square (Uji Koefisien Determinasi).....	38
3.7.5 Uji Wald.....	38
3.7.6 Rasio Peluang (<i>Odds Ratio</i>).....	39
3.7.7 Marginal Effect.....	40
3.8 Definisi Operasional Variabel	41
3.8.1 DMK (π_i)	41
3.8.2 PDK (P_i)	41
3.8.3 USI (U_i).....	41
3.8.4 STPN (SP_i)	41
3.8.5 JK (JK_i).....	42
3.8.6 PEG (Pe_i)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2 Karakteristik Responden	45
4.2.1 Responden Menurut Durasi Mencari Kerja.....	45
4.2.2 Responden Menurut Jenis Kelamin	45
4.2.4 Responden Menurut Pengalaman	47
4.2.5 Responden Menurut Status Pernikahan	48
4.2.6 Responden Menurut Tingkat Pendidikan	48
4.3 Analisis Tabulasi Silang.....	49
4.3.1 Hubungan Durasi Mencari Kerja dengan Jenis Kelamin.....	49
4.3.2 Hubungan Durasi Mencari Kerja dengan Usia.....	50
4.3.3 Hubungan Durasi Mencari Kerja dengan Pengalaman.....	51
4.3.4 Hubungan Durasi Mencari Kerja dengan Status Pernikahan.....	52

4.3.5 Hubungan Durasi Mencari Kerja dengan Tingkat Pendidikan.....	53
4.4 Analisis Data	54
4.4.1 Analisis Logistik Biner	54
4.4.2 Uji Omnibus Test of Model Coefficient	54
4.4.3 Uji Goodnes Of Fit (Gof).....	55
4.4.4 Pseudo R-Square (Uji Koefisien Determinasi)	56
4.4.5 Uji wald.....	57
4.4.6 Marginal Effect	62
4.5 Pembahasan.....	65
4.5.1 Pengaruh Jenis kelamin terhadap Durasi Mencari Kerja	65
4.5.2 Pengaruh Usia terhadap Durasi Mencari Kerja	67
4.5.3 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Durasi Mencari Kerja	68
4.5.4 Pengaruh Status Pernikahan terhadap Durasi Mencari Kerja.....	69
4.5.5 Pengaruh tingkat pendidikan terhadap durasi mencari kerja.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 KESIMPULAN	72
5.2 SARAN	72
5.3 KETERBATASAN PENELITIAN	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia dan Palembang ...	3
Gambar 2.1	Distribusi Tawaran Upah	16
Gambar 2.2	Penentu Upah yang Diminta	17
Gambar 2.3	Hubungan Pendapatan dan Usia	21
Gambar 2. 4	Kerangka Berpikir	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	43
Tabel 4. 2 Distribusi Durasi Mencari Kerja	45
Tabel 4. 3 Distribusi Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 4 Distribusi Usia	46
Tabel 4. 5 Distribusi Pengalaman.....	47
Tabel 4. 6 Distribusi Status Pernikahan	48
Tabel 4. 7 Distribusi Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4. 8 Tabulasi Silang Durasi Mencari Kerja dan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4. 9 Tabulasi Silang Durasi Mencari Kerja dan Usia	50
Tabel 4. 10 Tabulasi Silang Durasi Mencari Kerja dan Pengalaman	51
Tabel 4. 11 Tabulasi Silang Durasi Mencari Kerja dan Status Pernikahan	52
Tabel 4. 12 Tabulasi Silang Durasi Mencari Kerja dan Tingkat Pendidikan	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Logistik Biner	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Omnibus Test Model Coefficient.....	54
Tabel 4. 15 Hasil Uji Goodness of Fit Test (Hosmer and Lemeshow Test)	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4. 17 Hasil Uji Marginal Effect	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk dalam lima besar negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, yang menghadirkan tantangan tersendiri dalam persaingan dunia kerja. Dengan populasi yang begitu besar, pasar tenaga kerja di Indonesia dipenuhi oleh banyaknya angkatan kerja yang terus meningkat setiap tahun. Kondisi ini tidak hanya menciptakan persaingan ketat antar pencari kerja tetapi juga menuntut peningkatan kualitas tenaga kerja dan lapangan kerja yang memadai. Peningkatan jumlah penduduk ini menunjukkan adanya penambahan angkatan kerja yang signifikan (Cahyo *et al.*, 2020). Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan perluasan dan daya tampung lapangan pekerjaan. Hal ini menimbulkan masalah terjadinya tingkat pengangguran yang semakin tinggi disertai terjadinya variasi waktu lamanya mencari kerja seseorang yang berbeda-beda dalam memperoleh pekerjaan (Swarsih & Junaidi, 2020)

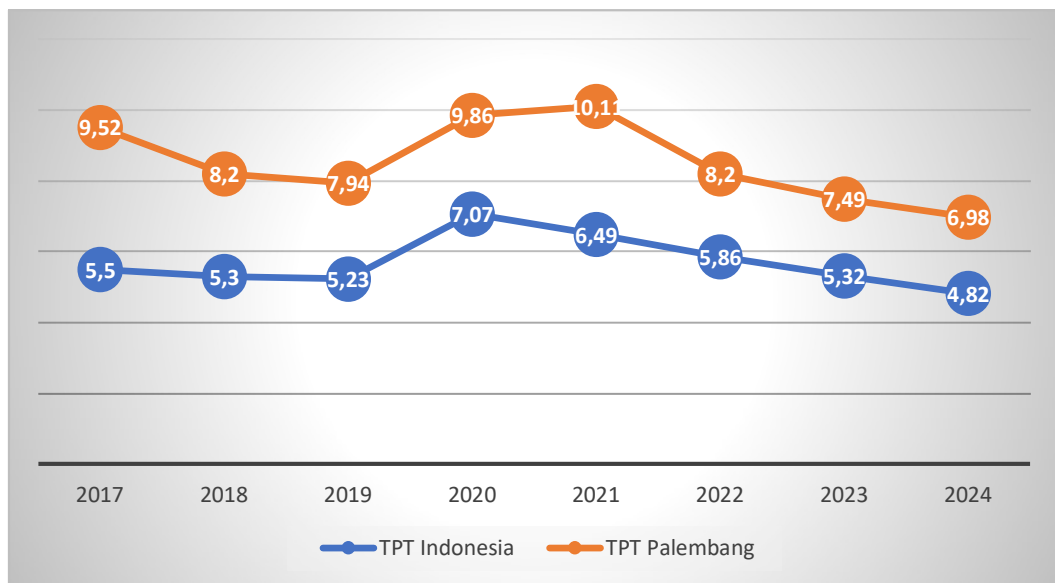
Pengangguran menjadi tantangan besar yang dihadapi pemerintah dan masyarakat di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Sebagai salah satu komponen utama perekonomian, tenaga kerja memainkan peran penting sebagai penghubung antara aspek kependudukan dan ekonomi. Ketidakseimbangan di sektor tenaga kerja tidak hanya menciptakan tekanan sosial tetapi juga berdampak langsung pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Permasalahan pengangguran

yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan daya beli, peningkatan angka kemiskinan, dan menimbulkan masalah sosial yang lebih luas (Susilo, 2022).

Pengangguran terjadi ketika jumlah pencari kerja meningkat, sementara kesempatan kerja yang tersedia tidak bertambah secara proporsional. Ketidakseimbangan ini sering kali disebabkan oleh pertumbuhan populasi usia kerja yang lebih cepat daripada kapasitas pasar untuk menyerap tenaga kerja baru (Cilviyani et al., 2019). Dalam perkembangan zaman yang dapat disaksikan saat ini, pengangguran cenderung lebih sering dilihat sebagai suatu keadaan yang tak dapat dihindari. Teknologi dan otomatisasi mempersempit peluang kerja di berbagai sektor, sehingga beberapa jenis pekerjaan yang dulunya menyerap banyak tenaga kerja kini berkurang atau bahkan hilang sama sekali (Iswoyo, 2024). Untuk mengukur seberapa besar pengangguran di suatu wilayah, digunakanlah indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator utama yang menggambarkan persentase penduduk dalam angkatan kerja yang aktif mencari pekerjaan namun belum berhasil mendapatkannya. Angka ini dihitung dengan membandingkan jumlah penganggur terbuka dengan total angkatan kerja di suatu wilayah, sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai seberapa besar tantangan yang dihadapi penduduk dalam memasuki pasar kerja. TPT berfungsi sebagai tolok ukur penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kesehatan pasar kerja dan efektivitas sistem ekonomi dalam menyerap tenaga kerja (Gautama, 2024). Tingkat Pengangguran Terbuka yang tinggi sering kali menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara jumlah tenaga

kerja yang tersedia dengan kesempatan kerja yang tersedia di pasar. Situasi ini tidak hanya menunjukkan tantangan bagi individu yang menganggur tetapi juga potensi masalah ketenagakerjaan yang lebih luas, seperti meningkatnya tingkat kemiskinan, ketidakstabilan sosial, dan penurunan daya beli masyarakat (Ardina, 2024).



Gambar 1. 1 *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia dan Palembang*

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia & Palembang*

Gambar 1.1 menunjukkan tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2024. Pada periode 2017-2019, Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami penurunan bertahap dari 5,5% menjadi 5,3%, menunjukkan perbaikan kondisi pasar tenaga kerja sebelum pandemi dengan meningkatnya lapangan kerja dan aktivitas ekonomi. Namun, pada tahun 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka melonjak drastis menjadi 7,07% akibat dampak pandemi COVID-19, yang memaksa banyak perusahaan mengurangi karyawan atau menutup usaha, terutama di sektor pariwisata, ritel, dan manufaktur. Tahun

2021, Tingkat Pengangguran Terbuka turun sedikit ke 6,49%, menunjukkan awal pemulihan ekonomi dengan mulai beroperasinya kembali perusahaan dan program stimulus dari pemerintah. Pemulihan berlanjut pada 2022-2024, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka menurun menjadi 5,86% pada 2022, 5,32% pada 2023 dan 4.82% pada tahun 2024.

Gambar 1.1 juga menunjukkan tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Palembang dari tahun 2017 hingga 2023, yang mengalami fluktuasi serupa dengan pola tren Tingkat pengangguran Terbuka di Indonesia. Pada periode 2017-2018, Tingkat Pengangguran Terbuka di Palembang stabil, mencerminkan kondisi pasar kerja yang normal sebelum pandemi. Namun, Tingkat Pengangguran Terbuka melonjak tajam pada 2019-2021, mencapai puncaknya sebesar 10,11% akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak PHK, penutupan lapangan kerja, dan hambatan di berbagai sektor karena pembatasan kontak. Setelah 2021, terjadi penurunan signifikan, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka turun hingga 6,98% pada tahun 2024, menunjukkan pemulihan pasar kerja, ketersediaan lapangan kerja, dan stabilisasi ekonomi di Palembang.

Fenomena ini mencerminkan adanya tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang stabil, meskipun ada penurunan TPT pada tahun-tahun terakhir. Kota Palembang memperlihatkan fenomena terkait tantangan dalam seseorang mencari kerja. Dalam konteks gender, terdapat kesenjangan yang signifikan di mana perempuan cenderung mengalami durasi pencarian kerja lebih panjang dibandingkan laki-laki meskipun dengan kualifikasi pendidikan setara (alp *et al.*, 2015). Hal ini tidak terlepas dari struktur pasar kerja Palembang yang menunjukkan

segregasi okupasional berbasis gender yang kuat. Sektor-sektor unggulan ekonomi Palembang seperti sektor industri masih menunjukkan preferensi yang jelas terhadap tenaga kerja laki-laki, sementara perempuan terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu seperti sektor jasa dengan daya serap tenaga kerja yang lebih terbatas (BPS, 2024). Penelitian oleh Cahyo *et al*, (2020) menemukan bahwa pekerja dengan usia yang lebih muda cenderung memiliki durasi pencarian kerja yang lebih panjang, karena kurangnya pengalaman yang relevan di pasar kerja dan juga pekerja yang mempersiapkan usaha mendapatkan pekerjaan lebih cepat ketimbang pekerja yang masih mencari pekerjaan. Di sisi lain, jenis kelamin juga memainkan peran penting dalam durasi pencarian kerja, dengan perempuan seringkali menghadapi tantangan lebih besar dalam memperoleh pekerjaan dibandingkan laki-laki, seperti yang diungkapkan oleh Alp *et al*,(2015) dalam penelitiannya tentang diskriminasi gender di dunia kerja.

Dari perspektif pendidikan, di kota Palembang memberikan hal yang menarik di mana hubungan antara tingkat pendidikan dan durasi mencari kerja tidak selalu linier. Pencari kerja dengan pendidikan tinggi justru dapat mengalami durasi pencarian kerja yang lebih panjang dibandingkan mereka dengan pendidikan menengah namun juga sebaliknya pendidikan tinggi dapat mencari kerja lebih cepat di karenakan kualifikasi untuk bekerja minimal pendidikan tinggi (Fahira *et al.*, 2023). Fenomena ini muncul akibat ketidaksesuaian antara kurikulum pendidikan tinggi di Palembang yang masih berorientasi teoritis dengan kebutuhan keterampilan praktis industri lokal. Keskin & Keskin (2021) mengidentifikasi bahwa kesesuaian antara keahlian dan pekerjaan signifikan mempengaruhi peluang

pencari kerja. Data BPS, (2024) menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, termasuk Palembang, masih tinggi meskipun trennya mulai menurun. Fenomena ini menjadi isu penting karena banyak lulusan menghabiskan waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka (Fahira et al., 2023). Menurut data BPS (2024), faktor pendidikan memang berpengaruh terhadap peluang mendapatkan pekerjaan, namun lamanya durasi pencarian kerja juga dapat dipengaruhi oleh hal lain. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi durasi pencarian kerja di Palembang untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kondisi ketenagakerjaan di kota ini, serta memberikan dasar bagi kebijakan ketenagakerjaan yang lebih efektif di masa depan.

Dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi durasi pencarian kerja, perlu diperhatikan bahwa durasi mencari kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lama mencari kerja, seperti tingkat pendidikan, pengalaman, usia, gender dan status pernikahan (Fahira *et al.*, 2023; Devia *et al.*, 2023; Wulandari *et al.*, 2022; Acevedo *et al.*, 2021; Fuad *et al.*, 2021; Lichter & Schiprowski, 2020; Senou *et al.*, 2020; Mussida, 2020; Swarsih & Junaidi, 2020; Cahyo *et al.*, 2020; Yosef, 2019).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model demometrik yang menyangkut faktor-faktor demografi, Model demometrik adalah pendekatan untuk menganalisis data demografis suatu populasi, termasuk usia, jenis kelamin, pendidikan dan status pernikahan, yang memengaruhi kehidupan individu atau

kelompok. Salah satu elemen utama adalah struktur populasi, yang menggambarkan komposisi berdasarkan karakteristik demografis. Model ini juga mencakup analisis tingkat kelahiran dan kematian, yang memengaruhi pertumbuhan populasi dan kebutuhan sosial-ekonomi. Migrasi, baik internal maupun internasional, turut diperhitungkan karena berdampak pada distribusi populasi dan komposisi wilayah. Proyeksi populasi memungkinkan prediksi jumlah dan komposisi populasi di masa depan, penting untuk perencanaan pembangunan dan kebijakan publik. Selain itu, model demometrik membantu memahami hubungan antara karakteristik demografis dan kondisi sosial-ekonomi, seperti pendapatan dan pendidikan, yang berpengaruh pada kesejahteraan. Penerapannya dalam penelitian sosial dan kebijakan sangat penting untuk memahami perubahan dan perkembangan masyarakat secara lebih mendalam (Preston et al, 2001).

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengembangkan dan memupuk potensi bawaan, baik fisik maupun spiritual, berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat dan budayanya (Fuad *et al.*, 2021). Pendidikan diumpamakan sebagai sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten, serta memiliki pola pikir dan perilaku yang progresif. Peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi prioritas untuk mengurangi angka pengangguran (Devia *et al.*, 2023). Banyaknya pengangguran mungkin dapat disebabkan oleh kurangnya persiapan tenaga kerja latihan dalam membentuk keterampilan, Kurangnya pendidikan akan menghambat peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, sehingga mempengaruhi proses pencarian kerja karena daya saing yang rendah (Wulandari

et al., 2022). Menariknya, meskipun Kota Palembang memiliki tingkat pendidikan yang terus meningkat, tidak semua lulusan dapat dengan mudah mengakses pasar kerja yang kompetitif, yang menyebabkan mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memperoleh pekerjaan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan, meskipun tingkat pengangguran mulai menurun, angka pengangguran terbuka di Palembang tetap menjadi isu yang perlu ditangani lebih lanjut (BPS, 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi durasi pencarian kerja di Palembang untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kondisi ketenagakerjaan di kota ini, serta memberikan dasar bagi kebijakan ketenagakerjaan yang lebih efektif di masa depan.

Pengalaman kerja menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi durasi pencarian kerja seseorang. Individu dengan pengalaman kerja yang lebih banyak umumnya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja. pencari kerja yang memiliki pengalaman relevan dalam industri tertentu cenderung lebih cepat mendapatkan pekerjaan dibandingkan mereka yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya (Lichter & Schiprowski, 2020). Namun Pengalaman juga dapat membuat individu dapat lama mencari kerja karena pengalaman yang dimiliki nya membuat individu tersebut lebih selektif dalam menentukan pekerjaan yang mau mereka ikuti (susilo, 2020). Pengalaman kerja juga berperan dalam memperluas jaringan sosial profesional, yang dapat mempercepat atau pun dapat lambat dalam proses pencarian kerja karena memilih pekerjaan dengan selektif sesuai

dengan keahlian pekerja, melalui rekomendasi dan informasi lowongan kerja. Di sisi lain, kurangnya pengalaman kerja dapat memperpanjang durasi pencarian, terutama di sektor-sektor yang menuntut keterampilan khusus atau spesialisasi tertentu.

Faktor usia juga menjadi hal yang mempengaruhi durasi pencarian kerja di berbagai pasar tenaga kerja. Setiap tahap usia memiliki tantangan dan kelebihan tersendiri dalam mencari pekerjaan. Pada umumnya, usia dapat mempengaruhi preferensi kerja, kemampuan adaptasi terhadap teknologi, dan tingkat pengalaman yang menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dalam proses perekrutan (Mussida, 2020). Individu dalam usia produktif cenderung memperoleh peluang kerja lebih cepat dibandingkan mereka yang telah melewati usia produktif. Dalam hal jenis kelamin, tenaga kerja terdidik laki-laki memiliki probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja terdidik perempuan. Tenaga kerja terdidik laki-laki memiliki tingkat mobilitas yang lebih tinggi di pasar kerja dibandingkan tenaga kerja perempuan. Selanjutnya, peningkatan usia cenderung mengurangi probabilitas pencarian kerja baik bagi tenaga kerja laki-laki maupun perempuan (Swarsih & Junaidi, 2020).

Selain usia, ada faktor lain yang turut mempengaruhi durasi mencari kerja yaitu gender. Gender tidak hanya berfungsi sebagai identitas sosial dan budaya, tetapi juga berperan signifikan dalam menentukan peluang dan hambatan yang dialami individu dalam pasar kerja yang mana laki-laki dan perempuan memiliki fisik yang berbeda (Acevedo *et al.*, 2021). Peran gender dalam durasi pencarian kerja sering kali terkait dengan perbedaan tanggung jawab sosial dan norma budaya

yang melekat pada laki-laki dan perempuan. Di banyak negara, perempuan kerap kali menghadapi hambatan lebih besar dalam mencari pekerjaan dibandingkan laki-laki, baik dari segi aksesibilitas, kesempatan promosi, maupun durasi pencarian kerja itu sendiri. laki-laki juga memiliki tantangan tersendiri dalam pasar kerja, meskipun mereka umumnya dianggap memiliki keuntungan dalam durasi pencarian kerja (Senou *et al.*, 2022).

Status pernikahan sering kali memengaruhi preferensi, motivasi, serta durasi pencarian kerja individu. Menurut Cahyo *et al* (2020) bahwa status pernikahan, baik lajang, menikah, maupun lainnya, dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses pencarian kerja seseorang. Secara umum, individu yang telah menikah pada laki-laki sering kali memiliki tanggung jawab keuangan yang lebih besar, terutama dalam mendukung kebutuhan keluarga. Menurut Yosef (2019) individu yang telah menikah lebih terdorong untuk mencari pekerjaan dengan cepat daripada individu yang belum menikah ini dikarenakan demi memastikan keberlanjutan finansial keluarga mereka. Di sisi lain, status pernikahan juga dapat menjadi faktor penghambat dalam pencarian kerja, terutama bagi perempuan yang telah menikah dan memiliki anak.

Jangka waktu pencarian kerja merupakan salah satu indikator proses pencarian kerja. Dalam hal ini, ada dua aspek permintaan dan penawaran. Pada sisi permintaan, perusahaan menetapkan upah dan menentukan nilai upah yang dibayarkan berdasarkan pendidikan, keterampilan, dan pengalaman kerja pencari kerja. Disisi supply, Upah reservasi yang diinginkan pencari kerja juga mempengaruhi keputusan individu (Swarsih & Junaidi 2020). Dengan memahami

durasi pencarian pekerjaan ini, kita dapat mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pencari kerja dan mengembangkan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan efisiensi pasar kerja (Wijayanto, 2019). Lama mencari kerja merujuk pada periode waktu yang dilewati oleh seorang pencari kerja sejak menyelesaikan pendidikan tinggi hingga akhirnya memperoleh pekerjaan yang dimilikinya saat ini. Proses ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat keterampilan, pengalaman kerja, dan kecocokan antara latar belakang pendidikan dengan lowongan pekerjaan yang tersedia (Mayoni et al, 2020). Durasi pencarian kerja merupakan variabel penting dalam memahami dinamika pasar tenaga kerja. Durasi ini menggambarkan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk mendapatkan pekerjaan setelah mulai mencari (Friska, 2021).

Durasi pencarian kerja di Kota Palembang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berkaitan dengan karakteristik demografi dan sosial-ekonomi masyarakat setempat. Salah satu fenomena yang mencolok adalah dominasi orang yang bekerja sesuai dengan keahlian mereka yang mempengaruhi peluang pencari kerja Keskin & Keskin (2021). Fenomena pengangguran di kota besar seperti Palembang menjadi isu yang terus menarik perhatian, terutama dalam konteks pencarian kerja yang semakin kompleks. Meskipun tingkat pendidikan terus meningkat, banyak lulusan yang menghabiskan waktu berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun, untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan harapan mereka (Fahira et al, 2023). Sebuah laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2023 masih cukup tinggi, dengan angka pengangguran di kota besar seperti Palembang menunjukkan tren

yang tidak jauh berbeda (BPS 2024). Menurut data BPS (2024), faktor pendidikan memang berpengaruh terhadap peluang mendapatkan pekerjaan, namun lamanya durasi pencarian kerja juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan status pernikahan (Najoan, 2018).

pencari kerja muda, meskipun memiliki pendidikan tinggi, sering kali gagal mendapatkan pekerjaan yang sesuai karena keterbatasan lapangan kerja. Akibatnya, mereka cenderung menerima pekerjaan di sektor informal atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan kualifikasi, yang memperpanjang durasi pencarian kerja (Fotaleno & Batubara, 2024). Cahyo *et al*, (2020) menemukan bahwa kurangnya pengalaman membuat pencari kerja muda harus menunggu lebih lama, meskipun mereka yang proaktif dalam mempersiapkan usaha mendapatkan pekerjaan cenderung lebih cepat. Selain itu, diskriminasi gender berdampak signifikan, di mana perempuan menghadapi hambatan lebih besar dibandingkan laki-laki Alp *et al*, (2015). Sholatia *et al*, (2022) juga menegaskan bahwa pengalaman kerja memainkan peran krusial dalam mempercepat proses pencarian kerja, karena individu dengan pengalaman lebih banyak memiliki peluang yang lebih besar.

Berdasarkan Latar Belakang yang dijelaskan Penulis tertarik untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi durasi pencarian kerja di Kota Palembang yaitu pendidikan, usia, jenis kelamin, pengalaman dan status pernikahan serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi durasi tersebut. Dengan menggunakan metode analisis regresi logistik, penelitian ini akan mengidentifikasi variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap lamanya seseorang mencari pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah faktor-faktor Pendidikan, Umur, jenis kelamin, pengalaman dan status Pernikahan mempengaruhi durasi mencari kerja atau mempengaruhi lama waktu yang dibutuhkan seseorang dalam mencari pekerjaan di kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk menjawab yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah yaitu : menganalisis faktor-faktor Pendidikan, Umur, jenis kelamin, pengalaman dan status Pernikahan mempengaruhi durasi mencari kerja atau mempengaruhi lama waktu yang dibutuhkan seseorang dalam mencari pekerjaan di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi ketenagakerjaan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi durasi pencarian kerja di Kota Palembang.
2. Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika pasar tenaga kerja di Kota Palembang dari perspektif pencari kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Syed, Rehman Bukhari, dan Mohammad Ali. 2021. "Sample size determination using Krejcie and Morgan table." *Journal of Research in Medical and Dental Science* 9(3):471–474. doi: 10.13140/RG.2.2.11445.19687.
- Acevedo, P., Mora-Urda, A. I., & Montero, P. (2021). Social inequalities in health: Duration of unemployment unevenly effects on the health of men and women. *European Journal of Public Health*, 30(2), 305–310. <https://doi.org/10.1093/EURPUB/CKZ180>
- Adriani Tampil, Yumira, Hanny Komalig, dan Yohanis Langi. 2017. "Analisis regresi logistik untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Ilmiah Sains* 17(2):80–85.
- Alp, E. A., Sefil, S., & Sak, A. K. (2015). The impact of education level and gender on job search duration in Turkey. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*, 15(2), 313–324. <https://doi.org/10.12738/estp.2015.2.2355>
- Amin, Fadilah, Nur, dan Sabarudin Garancang. 2023. "Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14(1):1–17.
- Anugrawati, S. D., Nurhikma, Iyut Wahyu Saputri, & Khalilah Nurfadilah. (2023). Analisis Regresi Logistik Biner dalam Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa UIN Alauddin Makassar. *Journal of Mathematics: Theory and Applications*, 11–16. <https://doi.org/10.31605/jomta.v5i1.2401>
- Ardina, Tiffany. 2024. "Analisis pengaruh jumlah penduduk, IPM dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 6(1):15–27.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2024). Statistik ketenagakerjaan Kota Palembang tahun 2023 (No. Publikasi 16710.24035).
- Bagus, I., Widiarta, P., Gusti, I., & Wardana, N. (2011). ANALISIS PEMILIHAN MODA DENGAN REGRESI LOGISTIK PADA RENCANA KORIDOR TRAYEK TRANS SARBAGITA. In *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* (Vol. 15, Issue 2).
- Beam, E. A. (2021). Search costs and the determinants of job search. *Labour Economics*, 69. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2021.101968>
- Becker, Gary S. 1994. Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education *Third Edition*.
- Bernard Awono Mono, J., Stéphane Bella Ngadena, M., Brondinne Singui Ndombi, A., Cedric Oyono, J., & Manga Armel, A. (2023). Job Search, Spatial Constraints, and Unemployment Duration: An Empirical Analysis of the

- Cameroonian Case. *Journal of Economic Sciences*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.55604/jes.v2i1.a4>
- Bieszk-Stolorz, B., & Markowicz, I. (n.d.). *Variants of Exiting Unemployment-Duration Tables*. <https://www.researchgate.net/publication/346604468>
- Borjas, George J. 2015. *Labor economics*. Edisi Ketujuh. New York: McGraw-Hill Education.
- Cahyo, H., Safitri, D., & Afiatno, E. (2020). Job Search Duration and Business Preparation Duration: An Empirical Study of Micro Data in Indonesia. *Jurnal Economia*, 16(1), 56–70.
- Cilviyani, R., Purwaka, R. ;, Prihanto, H., Prodi, H., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terbuka di Provinsi Jambi* (Vol. 8, Issue 1).
- Devia Aprodita, Bernita, dan I. Ketut Sudibia. 2023. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 12(11):2158–2169.
- Diamond, P. A. (1982). *Wage Determination and Efficiency in Search Equilibrium*. <http://restud.oxfordjournals.org/>
- Fahira, Dhea, & Vivi Silvia. 2023. "Analisis lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 17(2):238–247.
- Fasbender, U., & Klehe, U. C. (2019). Job search and (re)employment from a lifespan development perspective. In *Work, Aging and Retirement* (Vol. 5, Issue 1, pp. 73–90). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/workar/way009>
- Forsythe, E., Kahn, L. B., Lange, F., & Wiczer, D. (2020). Labor demand in the time of COVID-19: Evidence from vacancy postings and UI claims. *Journal of Public Economics*, 189. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2020.104238>
- Fotaleno, F., & Batubara, S. (2024). Fenomena Kesulitan Generasi Z dalam Mendapatkan Pekerjaan Ditinjau Perspektif Teori Kesenjangan Generasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 8, 3199–3207.
- Fischer, M. M., & Nijkamp, P. (2021). *Handbook of Regional Science*.
- Friska, M. (2021). Lama Mencari Kerja di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Survival. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(3), 276–283. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.13>
- Fuad, Zaki, Azimah Dianah. 2021. "Analisis faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja dalam perspektif ekonomi Islam (Studi di Desa Reului Mangat Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya)." *Jurnal Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry* 2(1):1–9.

- Gautama. (2024). Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Jumlah Penduduk Miskin, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Pendapatan Pajak Provinsi Jawa Tengah. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 2(1).
- Gerards, R., & Welters, R. (2022). Job search in the presence of a stressor: Does financial hardship change the effectiveness of job search? *Journal of Economic Psychology*, 90. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2022.102508>
- Gujarati, D. N. (2007). Dasar-dasar ekonometrika edisi ketiga jilid 2
- Hilyati, I., Hakim, L., & Yulaini, E. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Negeri 232 Palembang. *Jurnal Dunia Pendid*, 4(1), 62–72.
- International Labour Organization. "Women Are More Likely Than Men to Want a Job but Not Have One." *ILOSTAT*, 14 Mar. 2024, <https://ilostat.ilo.org/blog/women-are-more-likely-than-men-to-want-a-job-but-not-have-one/>.
- International Labour Organization. "International Day of Families: How Marital Status Shapes Labour Market Outcomes." *ILOSTAT*, May 15, 2020. <https://ilostat.ilo.org/blog/international-day-of-families-how-marital-status-shapes-labour-market-outcomes/>.
- Indrianto, iman, & Irwinsyah, rahmat. (1998). APLIKASI ANALISIS TABULASI SILANG (CROSSTAB) DALAM PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA. *Journal of Regional and City Planning*, 9(2), 48–59.
- Iswoyo, F. (2024). Pengangguran dan Mandat Budaya. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 112–123. <https://doi.org/10.69748/jrm.v2i1.113>
- Kaltin, sri ,sisi, Taifur, D. , W., & Nazer. (2024). Karakteristik Lama Mencari Kerja di Sumatera Barat Tahun 2022. *Journal of Education Research*, 5(4), 5042–5053.
- Keskin Özberk, D., & Keskgn Özberk, D. (2021). THE ROLE OF DEMOGRAPHIC VARIABLES ON UNEMPLOYMENT DURATION. *Finans Politik & Ekonomik Yorumlar*, 655, 39–57. <https://www.researchgate.net/publication/351884787>
- Lichter, A., & Schiprowski, A. (2020). *Benefit Duration, Job Search Behavior and Re-Employment*. www.RePEc.org
- Loku Pathiranage, H., & P, H. L. (2020). Determinants of Unemployment and Unemployment Duration. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 5(4), 113–119. <https://www.researchgate.net/publication/345673294>

- Mayoni, M., Rahayu, Y. P., & Maspaitella, M. P. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Keterampilan, Upah Dan Umur Terhadap Lama Mencari Kerja Pada Tenaga Kerja Terdidik Di Kabupaten Manokwari. *Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 3(1), 1–9.
- Mortensen, D. T. (1987). *Unemployment, and the Phillips Curve*.
- Mussida, C., & Zanin, L. (2020). Determinants of the Choice of Job Search Channels by the Unemployed Using a Multivariate Probit Model. *Social Indicators Research*, 152(1), 369–420. <https://doi.org/10.1007/s11205-020-02439-z>
- Najoan, Patrick Wandy. 2018. "Analisis faktor yang mempengaruhi lama mencari pekerjaan terhadap tenaga kerja terdidik di Indonesia 2016." *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada*.
- Norton, E. C., Dowd, B. E., & Maciejewski, M. L. (2019). Marginal Effects - Quantifying the Effect of Changes in Risk Factors in Logistic Regression Models. In *JAMA - Journal of the American Medical Association* (Vol. 321, Issue 13, pp. 1304–1305). American Medical Association. <https://doi.org/10.1001/jama.2019.1954>
- Novyarni, N., & Dewi, M. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2, 1–17.
- Nurhadirat, A., & Zain, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Miskin (RTM) dan Bukan Rumah Tangga Miskin (Non-RTM) Di Jawa Timur Untuk Konsumsi Air Bersih Menggunakan Analisis Regresi Tobit. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 7(2), 46–52.
- Pissarides, C. A. (1979). Job Matchings with State Employment Agencies and Random Search. In *Source: The Economic Journal* (Vol. 89, Issue 356).
- Predianto Tomi, & Khoirurrosyidin. (2020). Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Pemberdayaan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Government and Political Studies*, 3(2), 116–127.
- PRESTON, H. S., HEUVLINE, P., & GUILLOT, M. (2001). *Measuring and Modeling Population Processes*. <http://www.blackwe>
- Quoc Nghi, N., Thi Dieu Hien, L., & Author, C. (2020). Factors Affecting Job Searching Ability of Fresh University Graduates in the Mekong Delta, Vietnam. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7, 4.
- Saddiyah, P. 2021. "Analisis faktor-faktor penentu lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Pangkalpinang." *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(2):133–141.

- Sawo, khemal,milano, Rogi, ocatvianus, & Lackat, ricky. (2021 "Analisis pengembangan kawasan permukiman berdasarkan lahan di Distrik Muara Tami.". *Jurnal Spasial*, 8(3), 311–315.
- Senou, M. M., Gbinlo, R. E., & Acclassato Houensou, D. (2022). Unemployment Duration and Youths' Transition from School to Work in Benin: Is There a Gender Gap? *The Journal of Developing Areas*, 56(1), 93–106. <https://doi.org/10.1353/jda.2022.0012>
- Sholatia, R., Candra, H. ;, Prodi, M., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Binsis, D., & Jambi, U. (2022). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik dalam memperoleh pekerjaan di Kota Jambi (studi kasus: instansi pemerintahan Kota Jambi)" *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* (Vol. 11, Issue 1).
- Song, L., Shi, J., Luo, P., Wei, W., Fang, Y., & Wang, Y. (2020). More Time Spent, More Job Search Success?: The Moderating Roles of Metacognitive Activities and Perceived Job Search Progress. *Journal of Career Assessment*, 28(1), 147–164. <https://doi.org/10.1177/1069072719841575>
- Susilo, E. (2022). "Determinan durasi mencari kerja di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.". *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 14–26. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.297>
- Swarsih, C., & Junaidi, R. (2020). Pengaruh umur, pendidikan, upah, keterampilan, dan jenis kelamin terhadap lama mencari kerja bagi pekerja terdidik di Kota Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 9(1), 1–12.
- Wijayanto Hendra, & Ode Samsul. (2019). "Dinamika permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia.". *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10(1), 1–9.
- Yosef, H. (2019). "Daerah tempat tinggal terhadap lama mencari kerja tenaga kerja terdidik di Indonesia.". *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 3, 201–207.
- Zatzah, N. M., Suprihatin, B., & Zunaidah. (2021). Pengaruh Faktor Sosio Demografis terhadap Lama Mencari Kerja bagi Tenaga Kerja Terdidik di Provinsi Sumatera Selatan. *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(1). <https://doi.org/10.36636/dialektika.v6i1.604>
- Zhou, M. (2019). Gender Differences in the Provision of Job-Search Help. *Gender and Society*, 33(5), 746–771. <https://doi.org/10.1177/0891243219854436>
- Zuchuat, J. (n.d.). *How Vacancy Referrals affect Job Search: Evidence from Job Applications Data*. <https://ssrn.com/abstract=4366729>